

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik pendekatan korelasional. Penelitian dengan teknik korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel sehingga peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lainnya. Besar atau tingginya hubungan variabel tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi (Yusuf, 2014).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen / bebas (X) dan variabel dependen/terikat (Y). Adapun identifikasi variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X) : Kecerdasan Emosi
2. Variabel Dependen (Y) : Stres Menyusun Skripsi

C. Definisi Operasional

Defenisi Operasional dibuat berdasarkan kriteria pengukuran yang ditetapkan pada variabel yang didefenisikan (Azwar, 2012). Setelah variabel-



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

variabel penelitian diidentifikasi, maka langkah selanjutnya yaitu menyusun definisi operasional variabel. Tujuannya yaitu mempermudah peneliti dalam menyusun instrumen sebagai alat pengumpul data. Definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Stres Menyusun Skripsi

Stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi merupakan ketegangan fisik dan psikis yang dialami mahasiswa sebagai bentuk dari ketidakmampuan dalam mengatasi hambatan dan kesulitan dalam menyusun skripsi. Aspek-aspek stres ini meliputi aspek biologis berupa gejala fisik, dan aspek psikologis berupa gejala kognisi, emosi, dan tingkah laku. Stres dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala stres yang telah dikembangkan berdasarkan aspek-aspek stres menurut Sarafino (2011).

2. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional kemampuan seseorang dalam memahami, merasakan, dan mengenali perasaan dirinya dan orang lain sehingga seseorang mampu mengendalikan perasaan dan dapat memahami serta menjaga perasaan orang lain, serta mampu memotivasi dirinya untuk menjadi lebih baik. Aspek-aspek yang akan diukur pada kecerdasan emosional meliputi: mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan dengan baik. Kecerdasan emosional dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala kecerdasan emosional telah dikembangkan Goleman (1996).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Wahyuni (2011) menyatakan populasi merupakan keseluruhan subjek yang mempunyai karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk menjadi sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau yang sedang menyusun skripsi sebanyak 280 orang. (Data Akademik Fakultas Psikologi UIN Suska Riau 04 Desember 2017 – semester ganjil).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Jika subjeknya kurang dari 100 orang maka sebaiknya pengambilan subjek diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih (Arikunto, 2010).

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau yang sedang mengerjakan skripsi sebanyak 140 orang. Pengambilan sampel sebanyak 50% dikarenakan jumlah populasi yang lebih dari 100 orang sehingga diambil 50% dari populasi yang dianggap cukup mewakili jumlah populasi.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik insidental sampling. Insidental sampling adalah teknik penentuan sampel yang berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2010). Sampel pada penelitian ini penelitian ini adalah mahasiswa fakultas Psikologi UIN Suska Riau yang sedang menyusun skripsi yang ditemui oleh peneliti. Untuk lebih memudahkan peneliti dalam menemukan sampel lebih cepat peneliti juga menggunakan teknik

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan instrumen berupa skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala stres menyusun skripsi dan skala kecerdasan emosional yang telah di kembangkan peneliti berdasarkan teori.

1. Stres Menyusun Skripsi

Variabel stres menyusun skripsi dalam penelitian ini diukur menggunakan skala stres berdasarkan teori Sarafino (2011). Aitem-aitem yang dibuat mengacu pada aspek-aspek stres yang telah dimodifikasi penulis dari skala terpakai yang telah diuji coba sebelumnya oleh Rahman (2016). Aspek-spek yang diukur yaitu: aspek biologis berupa gejala fisik, dan aspek psikologis berupa gejala kognisi, emosi, dan tingkah laku.

Model skala ini menggunakan format skala Likert yang dibuat dalam empat alternatif jawaban, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju) yang berupa pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favourable*, yaitu SS (Sangat Setuju) memperoleh skor 4, S (Setuju) memperoleh skor 3, TS (Tidak Setuju) memperoleh skor 2, STS (Sangat Tidak Setuju) memperoleh skor 1. Untuk pernyataan *unfavourable*, yaitu SS (Sangat Setuju) memperoleh skor 1, S (Setuju)

memperoleh skor 2, TS (Tidak Setuju) memperoleh skor 3, STS (Sangat Tidak Setuju) memperoleh skor 4.

Berikut ini *blue print* skala stres menyusun skripsi untuk uji coba dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Blue Print Skala Stres Menyusun Skripsi (Untuk Try Out)

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Gejala fisik	Sakit kepala, gangguan tidur, gangguan pencernaan, gangguan kulit dan mata, produksi keringat yang berlebihan	2, 3, 11, 22,32,	1, 7, 20, 23, 31	10
2.	Gejala kognisi	Susah berkonsentrasi, mudah lupa, melamun secara berlebihan	4, 21, 25, 34, 39	13, 29, 30, 40, 27	10
3.	Gejala emosi	Marah, sedih, gelisah dan cemas	6, 9, 36, 35, 38	8, 15, 26, 33, 37	10
4.	Gejala tingkah laku	Kehilangan kepercayaan kepada orang lain, mudah menyalahkan orang lain, mudah membatalkan janji, suka mencari-cari kesalahan orang lain	5,12,14, 17, 28	10, 16, 19, 18,24	10
Jumlah			20	20	40

*Keterangan: F = *Favourable*; UF= *Unfavourable*

2. Skala Kecerdasan Emosional

Variabel kecerdasan emosional dalam penelitian ini diukur menggunakan skala kecerdasan emosional berdasarkan teori Goleman (1996). Aitem-aitem yang dibuat mengacu pada aspek-aspek kecerdasan emosional yang telah dimodifikasi penulis dari skala terpakai yang telah diuji coba sebelumnya oleh Warisyah (2016). Aspek-spek yang diukur yaitu: mengenali emosi diri, mengelola emosi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan dengan baik.

Model skala ini menggunakan format skala Likert yang dibuat dalam empat alternatif jawaban, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju) yang berupa pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favourable*, yaitu SS (Sangat Setuju) memperoleh skor 4, S (Setuju) memperoleh skor 3, TS (Tidak Setuju) memperoleh skor 2, STS (Sangat Tidak Setuju) memperoleh skor 1. Untuk pernyataan *unfavourable*, yaitu SS (Sangat Setuju) memperoleh skor 1, S (Setuju) memperoleh skor 2, TS (Tidak Setuju) memperoleh skor 3, STS (Sangat Tidak Setuju) memperoleh skor 4.

Berikut ini *blue print* skala kecerdasan emosional untuk uji coba dapat dilihat pada tabel 3. 2

Tabel 3. 2
Blue Print Skala Kecerdasan Emosional (Untuk Try Out)

No	Aspek	Indikator	Jumlah Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Mengenal emosi diri	Mengenal perasaan ketika terjadi sesuatu, mengetahui penyebab emosi	1, 11, 21,31	6, 16, 26,27	8
2.	Mengelola emosi diri	Mengatasi perasaan,menyelesaikan masalah dengan baik,kemampuan menghibur diri saat gelisah	2, 12, 22, 39	7, 17, 35, 40	8
3.	Memotivasi diri sendiri	Menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, optimis, semangat.	3, 13, 23, 32	8, 18, 28, 36	8
4.	Mengenal emosi orang lain.	Empati, mampu menerima keberadaan orang lain, peka terhadap orang lain, mendengarkan orang lain dengan baik	4, 14, 24, 33	9, 19, 29), 37	8
5.	Membina hubungan dengan baik	Mampu berkomunikasi dengan orang lain	5, 15, 25, 34	10, 20, 30, 38	8
Jumlah			20	20	40

*Keterangan: F = *Favourable*; UF= *Unfavourable*

G. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian dilaksanakan, alat ukur atau skala yang digunakan diuji coba terlebih dahulu. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Dalam penelitian ini, uji coba dilakukan pada skala kecerdasan emosional dan stres dalam menyusun skripsi sebelum digunakan untuk penelitian yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini, uji coba aitem dilakukan terhadap 80 orang yang sudah menempuh masa studi aktif lebih dari delapan semester dan sedang menyusun skripsi. Uji coba alat ukur dilakukan di Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Pelaksanaannya dilakukan dari tanggal 26-28 Februari 2018.

1. Validitas

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala stress menyusun skripsi dan skala kecerdasan emosional. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak digunakan yaitu valid dan reliabel atau tidak.

Validitas adalah pertimbangan paling utama dalam mengevaluasi kualitas tes sebagai instrumen ukur. Konsep validitas mengacu kepada kelayakan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan inferensi tertentu yang dibuat berdasarkan skor hasil tes yang bersangkutan. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi (*content validity*). Validitas isi akan menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam alat ukur mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur (Azwar, 2012).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Daya Beda

Daya beda aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya beda diskriminasi aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar, 2012).

Azwar (2012) juga mengatakan bahwa kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem-total, biasanya menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki harga $r_{i(x-i)}$ kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya diskriminasi rendah. Apabila aitem yang memiliki daya diskriminasi sama dengan atau lebih besar dari pada 0,30 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang direncanakan untuk dijadikan skala, maka peneliti dapat memilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi tertinggi. Sebaliknya, apabila jumlah aitem yang lulus ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, peneliti dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2012).

Hasil perhitungan data uji coba diolah dengan menggunakan sistem komputerisasi *SPSS*. Berdasarkan hasil perhitungan pada skala stres menyusun skripsi dari 40 aitem, diperoleh 25 aitem yang sah dengan koefisien korelasi daya butir aitem $\geq 0,25$ berkisar dari 0,258 sampai 0,592. Sedangkan 15 aitem dinyatakan gugur. Aitem yang tidak valid adalah 2, 8, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 25, 26, 27, 28, dan 40.

Tabel 3.3
Blue Print Skala Stres Menyusun Skripsi (Setelah Try Out)

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Gejala fisik	Sakit kepala, gangguan tidur, gangguan pencernaan, gangguan kulit dan mata, produksi keringat yang berlebihan	(2), 3, (11), 22,32,	1, 7, 23, 20,31	8
2.	Gejala kognisi	Susah berkonsentrasi, mudah lupa, melamun secara berlebihan	4, 21, (25), 34, 39	13, 29, 30, (40), (27)	7
3.	Gejala emosi	Marah, sedih, gelisah dan cemas	6, 9, 36, 35, 38	(8), (15), (26), 33, 37	7
4.	Gejala tingkah laku	Kehilangan kepercayaan kepada orang lain, mudah menyalahkan orang lain, mudah membatalkan janji, suka mencari-cari kesalahan orang lain	5,(12),14, (17), (28)	(10), (16), (19), (18),24	3
Jumlah			14	11	25

*Keterangan: F = *Favourable*; UF = *Unfavourable*; () = aitem yang gugur

Adapun hasil perhitungan pada skala kecerdasan emosional dari 40 aitem, diperoleh 30 aitem yang sah dengan koefisien korelasi daya butir aitem $\geq 0,25$ berkisar dari 0,256 sampai 0,690. Sedangkan 5 aitem dinyatakan gugur Aitem yang tidak valid adalah 4, 6,11, 14,16, 17, 18, 29, 39, dan 40.

Tabel 3.4
Blue Print Skala Kecerdasan Emosional (Setelah Try Out)

No	Aspek	Indikator	Jumlah Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Mengenali emosi diri	Mengenali perasaan ketika terjadi sesuatu, mengetahui penyebab emosi	1, (11), 21,31	(6), (16), 26,27	5
2.	Mengelola emosi diri	Mengatasi perasaan, menyelesaikan masalah dengan baik, kemampuan menghibur diri saat gelisah	2, 12, 22, (39)	7, (17), 35, (40)	5
3.	Memotivasi diri sendiri	Menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, optimis, semangat.	3, 13, 23, 32	8, (18), 28, 36	7
4.	Mengenali emosi orang lain.	Empati, mampu menerima keberadaan orang lain, peka terhadap orang lain, mendengarkan orang lain dengan baik	(4), (14), 24, 33	9, 19, (29), 37	5
5.	Membina hubungan dengan baik	Mampu berkomunikasi dengan orang lain	5, 15, 25, 34	10, 20, 30, 38	8
Jumlah			16	14	30

*Keterangan: F = *Favourable*; UF= *Unfavourable*, () = aitem yang gugur

Berdasarkan sebaran aitem skala stres menyusun skripsi dan kecerdasan emosional yang valid dan gugur, maka disusun kembali *Blue Print* skala stres menyusun skripsi dan kecerdasan emosional yang akan digunakan untuk penelitian. Uraianya dapat dilihat secara rinci pada tabel 3.5 dan tabel 3.6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.5
Blue Print Skala Stres Menyusun Skripsi (Untuk Penelitian)

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Gejala fisik	Sakit kepala, gangguan tidur, gangguan pencernaan, gangguan kulit, produksi keringat yang berlebihan	3, 22, 32	1, 7, 23, 20, 31	8
2.	Gejala kognisi	Susah berkonsentrasi, mudah lupa, melamun secara berlebihan	4, 21, 34, 39	13, 29, 30	7
3.	Gejala emosi	Mudah marah, sedih dan mudah menangis, gelisah dan cemas	6, 9, 35, 36, 38	33, 37	7
4.	Gejala tingkah laku	Kehilangan kepercayaan kepada orang lain, mudah menyalahkan orang lain, mudah membatalkan janji, suka mencari – cari kesalahan orang lain	5, 14	24	3
Jumlah			14	11	25

*Keterangan: F = *Favourable*; UF= *Unfavourable*

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.6
Blue Print Skala Kecerdasan Emosional (Untuk Penelitian)

No	Aspek	Indikator	Jumlah Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Mengenali emosi diri	Mengenali perasaan ketika terjadi sesuatu, mengetahui penyebab emosi	1, 21, 31	26, 27	5
2.	Mengelola emosi diri	Mengatasi perasaan, menyelesaikan masalah dengan baik, kemampuan menghibur diri saat gelisah	2, 12, 22	7, 35	5
3.	Memotivasi diri sendiri	Menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, optimis, semangat.	3, 13, 23, 32	8, 28, 36	7
4.	Mengenali emosi orang lain.	Empati, mampu menerima keberadaan orang lain, peka terhadap orang lain, mendengarkan orang lain dengan baik	24, 33	9, 19, 37	5
5.	Membina hubungan dengan baik	Mampu berkomunikasi dengan orang lain	5, 15, 25, 34	10, 20, 30, 38	8
Jumlah			16	14	30

*Keterangan: F = *Favourable*; UF= *Unfavourable*

2. Reliabilitas

Reliabilitas berfungsi untuk melihat seberapa jauh alat ukur dapat memberikan hasil yang konstan dan terpercaya (Azwar, 2012). Koefisien reliabilitas berada dalam rentang dari 0,00 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas berarti semakin tinggi pula reliabilitasnya dan sebaliknya. (Azwar, 2012). Perhitungan reliabilitas dihitung dengan menggunakan bantuan komputasi program *Statistical of Package for Social Service (SPSS) 21 for windows*.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap data uji coba, diperoleh koefisien reliabilitas (α) dari setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Aitem	Cronbach's Alpha
Stres Menyusun Skripsi	25	0.869
Kecerdasan Emosional	30	0.895

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas variabel stres menyusun skripsi dan kecerdasan emosional tergolong sedang sehingga alat ukur tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Ketepatan alat uji statistik dalam proses analisis data sangat diperlukan, sebab ketidaksesuaian antara uji statistik dengan permasalahan penelitian mengakibatkan hasil penelitian menjadi salah diinterpretasikan dan tidak bermanfaat.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Pearson product moment*. Korelasi *Pearson product moment* merupakan analisis statistik yang menyatakan derajat antara dua buah variabel yang berjenis interval atau rasio (Winarsunu, 2009). Tujuan teknik ini adalah untuk mencari hubungan antara kedua variabel dan pelaksanaannya dengan menggunakan program *SPSS (Statistical of Package for Social Science) 21 for windows*.

I. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Berikut rincian jadwal penelitian pada tabel dibawah ini :

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Pra Riset	27 November 2017
2	<i>Try Out</i>	26-28 Februari 2018
3	Riset / Penelitian	5-9 Maret 2018
4	Pengolahan data	10 Maret 2018
5	Ujian Seminar Hasil	04 Juli 2018
6	Ujian Munaqasah	18 juli 2018

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.